

**PENGATURAN SANKSI PIDANA TERHADAP DISKRIMINASI GENDER
DALAM PENGUPAHAN PEKERJA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
2025**

**PENGATURAN SANKSI PIDANA TERHADAP DISKRIMINASI GENDER
DALAM PENGUPAHAN PEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Hukum
(S.H) Pada Program Sarjana Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Nurul Jadid



Disusun oleh:

AMINUR ROHMAN

2142100023

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID**

2025



PANITIA PELAKSANA PROGRAM SKRIPSI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 08883077077
soshum@unuja.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa :

Nama : Aminur Rohman
NIM : 2142100023
Prodi : Hukum
Judul : Pengaturan Sanksi Pidana Terhadap Diskriminasi Gender Dalam
Pengupahan Pekerja

Telah dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo pada hari Kamis tanggal 26 bulan Juni tahun 2025 dan dinyatakan lulus serta telah direvisi sesuai dengan saran Tim Penguji.

Mengesahkan,
Bekas



Dr. CHUSNUL MUALI, M.Pd
NIDN: 2101127701

Tim Penguji:

1. Ketua Tim : Herdy Pratama Susantyo, M.H.
2. Penguji I : Ismail Marzuki, S.H., M.H.
3. Penguji II : Sulistina, M.H.

1. (.....)

2. (.....)

3. (.....)

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Skripsi

Yth, Bapak Dekan Fakultas Sosial Dan Humaniora

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Assalam'ualaikum warahmatullahi wabarkatuh

Setelah secara cermat kami baca dan koreksi kembali serta setelah diadakan perbaikan atau penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa mahasiswa:

Nama : **AMINUR ROHMAN**

Nim : **2142100023**

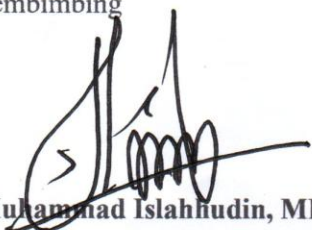
Prodi : **HUKUM**

Judul skripsi : **Pengaturan Sanksi Pidana Terhadap Diskriminasi Gender Dalam Pengupahan Pekerja.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi fakultas sosial dan humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Atas perhatian dan kerja samanya, kami sampaikan terimakasih .

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarkatuh.

Pembimbing



Muhammad Islahudin, MH.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaturan Sanksi Pidana Terhadap Diskriminasi Gender Dalam Pengupahan Pekerja” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu dengan menelaah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier secara sistematis sesuai kaidah penelitian hukum. Segala kutipan, pendapat, dan rujukan dari pihak lain telah dicantumkan secara jelas dalam daftar pustaka dan ditulis mengikuti ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku. Saya menyatakan bahwa karya ini bebas dari unsur plagiarisme, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima segala sanksi dan konsekuensi akademik sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Nurul Jadid.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Paiton, 11 Mei 2025



Aminurrohman

Nim:2142100023

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ

غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوُاْ أَوْ تَعْرِضُوا ۖ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu para penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap kedua orang tua dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (untuk kebajikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan untuk menjadi saksi, maka ketahuilah bahwa Allah Maha teliti terhadap segala sesuatu yang kamu kerjakan.”(Q.S An-Nisa: 135)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya ini kupersembahkan sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih atas segala cinta, doa, dan perjuangan yang menyertai setiap langkahku: Untuk Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya yang tak pernah henti menyertai dalam setiap perjalanan hidupku. Tanpa izin dan kasih-Nya, mungkin aku tak akan sampai sejauh ini.

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda ramli dan Ibunda senirah, yang telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tiada henti, dan pengorbanan yang tak terukur. Setiap langkahku adalah cerminan dari kasih dan perjuangan kalian. Skripsi ini adalah buah dari harapan dan usaha kita bersama.
2. Untuk saudara-saudaraku, yang senantiasa mendukung dan menjadi teman berbagi dalam suka maupun duka. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini.
3. Untuk dosen pembimbingku dan seluruh dosen di program studi hukum, yang telah berbagi ilmu dan bimbingan dengan tulus, menjadi cahaya yang menerangi jalanku dalam menuntut ilmu.

Semoga tulisan ini menjadi langkah kecil yang memberi makna, dan awal dari kontribusi yang lebih luas bagi dunia ilmu pengetahuan dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya. Atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaturan Sanksi Pidana Terhadap Diskriminasi Gender Dalam Pengupahan Pekerja” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih maraknya praktik diskriminasi gender dalam dunia kerja, khususnya dalam hal pengupahan. Padahal, prinsip keadilan dan kesetaraan merupakan nilai fundamental dalam sistem hukum nasional, sebagaimana tercermin dalam berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Dalam pasal 88 undang-undang tersebut, terdapat ketentuan yang berkaitan dengan hak atas pengupahan yang layak dan perlindungan terhadap praktik diskriminatif. Namun, implementasi norma hukum tersebut masih menyisakan persoalan, termasuk lemahnya penegakan sanksi pidana terhadap pelaku pelanggaran.

Melalui skripsi ini, penulis berupaya untuk mengkaji secara komprehensif peranan sanksi pidana dalam memberikan efek jera dan menciptakan keadilan bagi pekerja, terutama perempuan, yang kerap menjadi korban diskriminasi upah. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap

pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang hukum ketenagakerjaan dan perlindungan hak asasi manusia.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. K.H. Najiburrahman, M.A., M.Pd., selaku Rektor Universitas Nurul Jadid, yang telah memfasilitasi proses pendidikan dengan penuh komitmen dan dedikasi.
2. Bapak Dr. H. Chusnul Muali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid, Beserta Jajarannya.
3. Bapak Ismail Marzuki, M.H, selaku Ketua Program Studi Hukum Universitas Nurul Jadid.
4. Bapak Muhammad Islahuddin, M.H., yang telah dengan sabar membimbing penulis, memberi masukan berharga, dan tidak lelah membenahi setiap kesalahan dengan bijak dan penuh pengertian.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Universitas Nurul Jadid, atas ilmu dan pelayanannya yang telah mendampingi penulis selama masa studi.
6. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ramli dan Ibunda Senirah, yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apa pun. Tanpa mereka, perjalanan ini tak akan pernah berarti apa-apa.

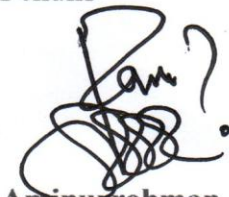
7. Adikku Siti Aisyah dan seluruh Keluarga penulis yang telah memberi dukungan baik moral maupun materiil.
8. Teman Sejawat Mahasiswa/I Program Studi Hukum Angkatan 21 Universitas Nurul Jadid yang penulis tidak dapat disebut satu persatu.
9. Rekan-Rekan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Periode 2025/2026 yang penulis tidak dapat disebut satu persatu.

Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun tetap penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pihak akademisi, praktisi hukum, serta seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap isu kesetaraan gender dan keadilan dalam hubungan industrial.

Paiton, 11 Mei 2025

Penulis



Aminurrohman

Nim: 2142100023

Abstrak

Aminur Rohman. 2025. Pengaturan Sanksi Pidana Terhadap Diskriminasi Gender Dalam Pengupahan Pekerja. Skripsi, Jurusan Hukum, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid, Pembimbing (Muhammad Islahuddin MH.)

Kata kunci: Diskriminasi Gender, Pengupahan pekerja, Sanksi Pidana.

Diskriminasi gender dalam pengupahan merupakan bentuk ketidakadilan struktural yang masih sering terjadi di dunia kerja Indonesia. Meskipun konstitusi dan berbagai peraturan perundang-undangan telah menjamin hak atas perlakuan yang adil dan upah yang layak tanpa membedakan jenis kelamin, praktik diskriminatif tetap berlangsung, terutama dalam bentuk perbedaan upah, akses promosi, dan tunjangan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi pengaturan sanksi pidana terhadap pelaku diskriminasi gender dalam pengupahan, serta menganalisis efektivitas prinsip-prinsip pengupahan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 sebagai instrumen pencegahan diskriminasi. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun larangan diskriminasi sudah tercantum dalam Pasal 88B UU No. 6 Tahun 2023 dan Pasal 3 PP No. 36 Tahun 2021, namun belum ada sanksi pidana yang tegas terhadap pelaku diskriminasi gender, sehingga perlindungan terhadap korban belum maksimal. Selain itu, lemahnya pengawasan dan ketiadaan pedoman teknis menyebabkan norma non-diskriminasi sulit diimplementasikan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya reformasi regulasi yang mencakup pembentukan peraturan pelaksana yang operasional, penguatan pengawasan ketenagakerjaan, pengaturan eksplisit sanksi pidana terhadap diskriminasi upah, serta perlindungan bagi korban yang melapor melalui sistem *whistleblower protection*.

Abstract

Aminur Rohman. 2025. Regulation of Criminal Sanctions Against Gender Discrimination in Workers' Wages. Thesis, Department of Law, Faculty of Social and Humanities, Nurul Jadid University, Supervisor (Muhammad Islahuddin MH.)

Keywords: *Gender Discrimination, Worker Wages, Criminal Sanctions.*

Gender discrimination in wages is a form of structural injustice that still occurs frequently in the Indonesian workforce. Although the constitution and various laws and regulations have guaranteed the right to fair treatment and decent wages regardless of gender, discriminatory practices continue, especially in the form of differences in wages, access to promotion, and employment benefits. This research aims to examine the urgency of regulating criminal sanctions against perpetrators of gender discrimination in wages, as well as analyzing the effectiveness of wage principles in Government Regulation Number 36 of 2021 as an instrument to prevent discrimination. The research method used is normative juridical with a legislative approach and literature study. The results show that although the prohibition of discrimination is stated in Article 88B of Law No. 6 of 2023 and Article 3 of PP No. 36 of 2021, there are no strict criminal sanctions against perpetrators of gender discrimination, so the protection of victims has not been maximized. In addition, weak supervision and the absence of technical guidelines make non-discrimination norms difficult to implement. Therefore, this study recommends the need for regulatory reforms that include the establishment of operational implementing regulations, strengthening labor supervision, explicit regulation of criminal sanctions against wage discrimination, and protection for victims who report through a whistleblower protection system.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Abstrak	x
Abstract	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8

F. Kerangka Teoretik.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	20
TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Konsep Tindak Pidana	20
1. Pengertian Tindak Pidana	20
B. Teori Diskriminasi Gender.....	32
C. Konsep Pengupahan Karyawan.....	40
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Pendekatan Penelitian	54
C. Bahan Hukum.....	56
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.	57
E. Teknik Analisis Bahan Hukum	58
BAB IV	60
PEMBAHASAN	60

A. Prinsip Pengupahan Pekerja Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 Mampu Mencegah Diskriminasi Gender	60
B. Pengaturan Urgensi Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Diskriminasi Gender Dalam Pengupahan Pekerja	66
BAB V	77
PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran 1. Berita Acara Bimbingan Acara Skripsi	96
Lampiran 2. Keterangan Cek Hasil Plagiasi	98
Lampiran 3. Riwayat hidup	99